

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN TRANSPORTASI AIR OLEH  
PENGGUNA JASA DI DERMAGA 16 ILIR  
PALEMBANG**



**SARAH MAULADINA ADRIN  
07021281621061**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **PEMANFAATAN TRANSPORTASI AIR OLEH PENGUNA JASA DI DERMAGA 16 ILIR PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**SARAH MAULADINA ADRIN  
07021281621061**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAAATAN TRANSPORTASI AIR OLEH  
PENGGUNA JASA DI DERMAGA  
16 ILIR PALEMBANG.

SKRIPSI

Oleh:  
SARAH MAULADINA ADRIN  
07021281621061

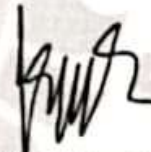
Indralaya, 12 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul 'Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa Di Dermaga 16 Ilir Palembang' telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 desember 2020.

Indralaya, 22 Januari 2021

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 19600625 198503 1 005



.....

Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.  
NIP. 19601002 199203 2 001



.....

2. Dr. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 19601002 199203 2 001



.....

3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.  
NIP. 19580825 198203 1 003



.....

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Srijaya Negara Kampus UNSRI Bukit Besar Palembang  
Telepon (0711) 364491 ; Faksimile (0711) 364491

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sarah Mauladina Adrin  
NIM : 07021281621061  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa Di Dermaga 16 Ilir Palembang.  
Alamat : Komplek Bukit Naskah Indah Blok E4, Jalan Naskah, Kec. Sukarami KM 7, Palembang.  
No Hp : 083177641485

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 22 Januari 2021

Yang buat pernyataan,

Sarah Mauladina Adrin

NIM. 07021281621061

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang selalu senantiasa memberi karunia dan rahmat serta hidayah-Nya. Oleh karena itu, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa di Dermaga 16 Ilir Palembang”. Setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya, skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini. Tak juga lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan proposal skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahn serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Safira Soraida, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, waktu, tenaga, nasihat dan masukan yang baik hingga terselesainya proposal skripsi ini.

8. Papi dan Mami selaku kedua orang tua yang selalu ada dikala susah dan senang serta memberikan dukungan terbaik dalam bentuk doa, dan motivasi yang dapat membuat saya selalu berusaha untuk masa depan lebih baik.
9. Bapak dan Mamah selaku paman dan bibi yang selalu memberikan dukungan untuk saya dan keluarga, memberikan bantuan dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini dan seluruh Keluarga Besar Syafril Putra.
10. Adik-adikku tercinta Adam, Ravi, Faisal, dan Adrian yang selalu mendukung kakak dan memberikan masukan yang baik.
11. Bapak dan Ibu selaku orang tua angkat saya serta Kak Novia, Kak Yuni, Kak Ade, dan Kak Panji selaku kakak-kakak angkat saya yang memberikan motivasi dan kenangan masa kecil yang indah.
12. Kawan-kawan seperjuangan se-angkatan 2016 jurusan Sosiologi dan terkhusus Reecha, Intan, Tita, Ririn, Wiwin, dan Kia yang selalu memberikan dukungan, semangat, berbagi ilmu dan pengalaman.
13. Sahabat-sahabat *Cabe Family* saya Dinda, Nurul, Nadia dan Ilham yang selalu menghibur saya dan memberikan dukungan dan berbagi pengalaman mereka.
14. *SMP squads* saya Adella, Jefri, Iqbal, Jaya, Indah, Delta dan Acong yang menginspirasi saya agar tetap terus bertahan dan berusaha hingga saat ini.
15. Kakak-kakak tingkat FISIP Unsri angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang tidak luput memberikan pengalamannya dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran. yang membangun untuk hal yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Palembang, Desember 2020  
Penulis

Sarah Mauladina Adrin

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa Di Dermaga 16 Ilir Palembang”. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan transportasi air oleh pengguna jasa dan latar belakang masih memanfaatkan transportasi air. Penelitian ini menggunakan penentuan informan model purposive, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional dari James Coleman, yaitu suatu tindakan seseorang memiliki suatu tujuan dan tujuan itulah merupakan suatu hal yang dijadikan penentuan oleh preferensi atau pilihan dan nilai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemanfaatan transportasi air oleh pengguna jasa di Dermaga 16 Ilir dimanfaatkan sebagai objek wisata, sarana penyebrangan, tempat untuk berdagang, sarana untuk berwisata, sarana untuk mudik dan sarana pengangkut barang. Pada bagian latar belakang pengguna jasa masih memanfaatkan transportasi air terdapat tiga alasannya itu transportasi air lebih ekonomis, transportasi air lebih praktis, dan akses transportasi darat yang terbatas.

Kata Kunci :Pemanfaatan, Transportasi Air, Dermaga 16 Ilir.

Mengetahui/Menyetujui,

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing I

O



Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yuni Dyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



## **ABSTRACT**

*This research discusses "Utilization of Water Transportation by Service Users at Pier 16 Ilir Palembang". The problem in this research is regarding the use of water transportation by service users and the background of still using water transportation. This study uses the determination of purposive model informants, data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. This study uses the theory of rational choice from James Coleman, which is an act of a person having a goal and that goal is something that is determined by preferences or choices and values. The results of this study indicate that the use of water transportation by service users at the 16 Ilir Pier is used as a tourist attraction, a means of crossing, a place for trading, a means for traveling, a means for going home and a means of transporting goods. In the background, service users still use water transportation, there are three reasons, namely water transportation is more economical, water transportation is more practical, and access to land transportation is limited.*

*Keywords: Utilization, Water Transportation, Dermaga 16 Ilir.*

*Approved by,*

*Indralaya, January 2021*

*Advisor I*



*Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005*

*Advisor II*



*Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.  
NIP. 196010021992032001*

*Head of Sociology  
Department, Faculty of Social  
And Political Science Universitas Sriwijaya*



*Dr. Yumindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Teori.....	20
2.2.1 Konsep Pemanfaatan .....	20
2.2.2 Transportasi .....	23
2.2.3 Pengguna Jasa.....	31
2.2.4 Teori Pilihan Rasional James Coleman .....	32
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Strategi Penelitian .....	36

3.4	Fokus Penelitian.....	36
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	37
	3.5.1 Data Primer .....	37
	3.5.2 Data Sekunder .....	38
3.6	Penentuan Informan.....	38
3.7	Peranan Peneliti .....	39
3.8	Unit Analisis Data .....	39
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	40
3.11	Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
4.1	Letak Geografis Dermaga 16 Ilir .....	44
4.2	Gambaran Umum Dermaga 16 Ilir .....	44
4.3	Sejarah Dermaga 16 Ilir .....	45
4.4	Jenis Transportasi Air di Dermaga 16 Ilir.....	46
4.5	Gambaran Umum Informan.....	50
	4.5.1 Informan Utama .....	50
	4.5.2 Informan Pendukung .....	53
 <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
5.1	Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa di Dermaga 16 Ilir.....	56
5.2	Latar Belakang Pengguna Jasa Masih Memanfaatkan Transportasi Air. ...	79
	5.2.1 Transportasi Air Lebih Ekonomis.....	80
	5.2.2 Transportasi Air Lebih Praktis.....	85
	5.2.3 Akses Transportasi Darat Terbatas. ....	91
 <b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>98</b>
6.1	Kesimpulan.....	98
6.2	Saran.....	99
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Daftar Kepadatan Lalu Lintas Angkutan Kapal, Penumpang, Barang. Unit Pelaksana Teknis Dinas Dermaga 16 Ilir 2018 .....	7
Tabel 1. 2 Daftar Kepadatan Lalu Lintas Angkutan Kapal, Penumpang, Barang. Unit Pelaksana Teknis Dinas Dermaga 16 Ilir 2019 .....	7
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4. 1 Jenis dan Jumlah Kapal beroperasi di Dermaga 16 Ilir.....	49
Tabel 4. 2 Jumlah pengguna jasa di Dermaga 16 Ilir Tahun 2019.....	49
Tabel 4. 3 Daftar Identitas Informan Utama.....	51
Tabel 4. 4 Daftar Identitas Informan Pendukung .....	54
Tabel 5. 1 Pemanfaatan Transportasi Air Oleh Pengguna Jasa di Dermaga 16 Ilir Palembang. ....	77
Tabel 5. 2 Latar Belakang Pengguna Jasa Masih Memanfaatkan Transportasi Air .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Dermaga 16 Ilir.....	44
Gambar 4. 2 Situasi Dermaga 16 Ilir Palembang.....	45
Gambar 4. 3 Gambar Perahu Ketek .....	47
Gambar 4. 4 Gambar Kapal Speed Boat .....	47
Gambar 4. 5 Gambar Kapal Jukung.....	48
Gambar 5. 1 Pemanfaatan Transportasi Air Sebagai Objek Wisata .....	58
Gambar 5. 2 Pemanfaatan Transportasi Air Sebagai Sarana Penyebarangan .....	60
Gambar 5. 3 Pemanfaatan Kapal Speed Boat Sebagai Sarana Untuk Mudik .....	65
Gambar 5. 4 Pemanfaatan Kapal Jukung Sebagai Sarana Untuk Mudik .....	67
Gambar 5. 5 Pemanfaatan Transportasi Air Sebagai Sarana Pengangkut Barang	72

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Berjuanglah sampai akhir untuk menggapai mimpimu walaupun kenyataannya sangat sulit untuk melangkah, buktikan pada dunia yang tak adil ini bahwa anda menakjubkan”*

**Kupersembahkan untaian kata ini kepada:**

- **Mami dan Papi Tercinta**
- **Saudara-saudara Tercinta**
- **Sahabat Seperjuangan Hidup**
- **Almamater**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya sungai merupakan bentuk air pegunungan alami mengalir menuruni bukit yang kemudian mengalir ke laut. Untuk memanfaatkan potensi sungai, masyarakat perlu adanya transportasi yang menunjang. Kemudian Transportasi diyakini sebagai suatu pergerakan dalam pengangkutan dan perpindahan orang-orang dan barang dari tempat asal ke tempat yang dituju (Adisasmita, 2012). ada tiga jenis dari transportasi itu sendiri yakni transportasi udara, darat dan air. Di Palembang terdapat sebuah sungai yang berada diantara dua bagian yang sebagai pembelah kota, yaitu sungai Musi. Sumatera Selatan terdapat beberapa sungai yang memiliki potensi sebagai sumber air untuk bahan baku air minum, pengairan, dan transportasi yang dikenal dengan Batang Hari Sembilan, di samping sungai-sungai kecil lainnya. Kesembilan sungai besar itu adalah Sungai Musi, Sungai Rawas, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Ogan, Sungai Komerling, Sungai Lakitan, Sungai Lalan, dan Sungai Batang Hari Leko. Di Sumatera Selatan sendiri jalur utama transportasi penumpang dan barang dari zaman dulu hingga sekarang adalah Sungai Musi.

Salah satu kota tertua di Indonesia yaitu Palembang yang juga merupakan ibu kota provinsi Sumatera selatan. Dari cerita yang dikutip dari prasasti kedukan Bukit yang berusia 683 Masehi setidaknya 1382 tahun. Penguasa Sriwijaya mendirikan wilayah di daerah pada saat itu yang sekarang telah diketahui sebagai kota Palembang. Dari dulu, penggunaan transportasi air di Palembang sering digunakan untuk menyeberangi kota dan juga menjalani aktivitas jual beli hasil tangkapan para nelayan. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan kota Palembang semakin maju, terlihat dari memuncaknya penggunaan transportasi darat dan udara. Walaupun tidak sepadat penggunaan transportasi darat, transportasi udara sudah memadat seperti meningkatnya pengunjung bandara Sultan Mahmud Bedaruddin II, semakin hari, semakin meningkat dikarenakan adanya kedatangan wisatawan dari berbagai daerah. Namun setelah adanya pembangunan jalan raya di tiap ruas kota Palembang dari tahun 1930, peningkatan

penggunaan transportasi darat semakin meningkat, transportasi air sedikit demi sedikit hampir hilang peradaban.

Seperti yang kita tahu, Sungai yang terletak di Palembang sekaligus membelah daerah ulu dan ilir adalah Sungai Musi. Sejak dulu, sungai tersebut dijadikan masyarakat sekitar sebagai sumber mata air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kemudian sungai tersebut juga dimanfaatkan sebagai sarana transportasi untuk hasil pencaharian seperti hasil memancing yaitu ikan, udang dan kepiting serta hasil berkebun yaitu sayur-mayur dan buah-buahan. Sungai tersebut dijadikan transportasi bagi masyarakat yang bermukim di pinggiran sungai. Banyak etnis yang bermukim di pinggiran sungai seperti etnis cina dan arab menjadi bukti bahwa sungai Musi pernah berjaya dimasanya pada abad ke 7 hingga abad ke 13, sungai tersebut juga menjadi saksi keberadaan kerajaan Sriwijaya karena sungai tersebut pernah digunakan sebagai transportasi perdagangan. Hingga saat ini sungai tersebut dijadikan ikon Palembang. Sekarang sungai Musi telah dijadikan sebagai potensi wisata dan didirikan beberapa dermaga untuk memudahkan penumpang yang bermukim di pinggiran sungai untuk menggunakan transportasi air yang berlabuh di dermaga.

Penelitian Zahra (2016) mengungkapkan bahwa sejak pemerintahan telah melakukan proses pembangunan jalan ke arah hulu sungai, hal ini dapat mengubah fungsi sungai yang dulunya penting untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari dalam berpindah tempat untuk masyarakat yang tinggal di dipinggiran sungai di Sumatera Selatan. Saat perkembangan kota Palembang makin kedepan makin maju, berusaha ingin memajukan lagi transportasi air dalam memulihkan fungsi dan juga peran dari sungai yang awalnya adalah urat nadi kota Palembang, oleh karena itu, sungai dijadikan tempat wisata. Tepian sungai yang terdapat dermaga biasa kemudian dimanfaatkan menjadi ruang publik. Untuk memajukan wisata sungai Musi di lakukanlah pembangunan prasarana dan sarana. Masyarakat dari berbagai kalangan, membutuhkan tempat untuk menikmati pemandangan sungai Musi dan panorama indah jembatan Ampera sekaligus mampu mengakomodasi kebutuhan mereka yang berekreasi dan menyalurkan hobi pengunjung. Maka Dermaga yang tadinya biasa saja, diubah menjadi ruang publik, keberadaan berita ini mendapat



respon baik dari masyarakat. Berbagai fasilitas di Dermaga yang merupakan penghubung sungai dan daratan dirancang mencukupi kebutuhan segala aktivitas masyarakat. Pada awalnya pelabuhan atau yang biasa disebut sebagai dermaga adalah lokasi singgahan bagi kapal yang berlabuh, dan juga sebagai lokasi penurunan dan menaikkan para penumpang yang tiba di Palembang.

Dermaga sendiri telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun menurut perkembangan kota dan pariwisata Sungai Musi, Seiring berjalannya waktu, muncullah tempat wisata Pulau Kemaro, yang dapat menambah aktivitas angkutan sungai di Sungai Musi. Tempat berjualan souvenir untuk pedagang souvenir dan terdapat oleh-oleh khas Palembang serta fasilitas lainnya seperti pasar, toilet umum dibuat saat setelah plaza di BKB dibangun dan perancangan visi Musi 2008. Pada tahun 2014, dermaga tersebut di revitalisasi menjadi dermaga point yang dilengkapi dengan tempat makan dan tempat nongkrong semua kalangan. Dermaga yang memiliki daya tarik tersendiri sekarang berfungsi sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan yang menciptakan interaksi antar masyarakat Palembang. Banyak kegiatan yang dilakukan pengunjung, seperti berfoto, makan, jalan santai, menonton konser, dan mengikuti kontes yang diselenggarakan di BKB. Hal ini juga dapat meningkatkan penggunaan transportasi air di Sungai Musi dengan tarif yang tidak terlalu mahal.

Di Palembang sendiri memiliki empat pelabuhan, yaitu Pelabuhan Sungai Lais, Pelabuhan 16 Ilir, Pelabuhan Tangga Buntung, dan Pelabuhan Jakabaring. Kemudian di Sungai Musi memiliki empat Dermaga, yaitu Dermaga 16 ilir, Dermaga Ampera, Dermaga Sekanak, dan Dermaga 7 Ulu. Pada kawasan perairan Sungai Musi, Dermaga 16 Ilir sekarang masih dijadikan sebagai pusat penghubung yang strategis. Di Dermaga 16 ilir terdapat kapal jukung, *speed boat*, dan Ketek. Di dermaga 16 Ilir sendiri memiliki 32 lintasan, yaitu Palembang – Karang Agung/Kepayang, Palembang – Sungai Lebung, Palembang - Sungai Rotna, Palembang - Jalur 8 Salek, Palembang - Jalur 10 Salek, Palembang - Jalur 8 Pulau Gundul, Palembang - Jalur 18 Sugihan, Palembang - Makarti Jaya, Palembang - Pandawa/Sungai Semut, Palembang - SP 3, Palembang - Jalur 5 Telang, Palembang - Jalur 6 Telang, Palembang - Karang Anyar, Palembang - Telang Bandung,

Palembang - Muara Telang /T.Tengah/ Talang Tebak /Talang Dalam/ Pasar, Palembang - Selat Ajaran, Palembang - Borang, Palembang - Jalur 6 Salek, Palembang - SP.3 Muara Padang, Palembang - Jalur S. Telang, dan Palembang - Sungai Rotan.

Dermaga 16 Iilir merupakan dermaga yang berlokasi bersebelahan dengan pasar 16 ilir. Dermaga 16 ilir merupakan tempat berlabuhnya perahu-perahu dan kapal-kapal dan merupakan tempat tujuan bagi pengguna jasa. Di Dermaga ini sendiri terdapat beberapa jenis kapal yaitu Ketek, *Speed Boat* dan juga Jukung. Ketek berguna untuk sebagai alat penyeberangan melewati Sungai Musi, kapasitasnya hanya bisa digunakan 4 sampai 5 orang. *Speed Boat* yaitu kapal yang memiliki mesin motor dibagian belakang badan kapal yang berguna untuk menjalankan kapal. Kapasitasnya bisa memuat lebih dari 5 orang. bedanya Ketek dengan *Speed Boat* adalah waktu dan jarak tempuhnya, ketek tidak bisa menempuh waktu yang cepat untuk mencapai tujuan dan untuk menempuh jarak jauh tergantung dari awak kapal karena masih manual sedangkan *speed boat* lebih cepat dan bisa menempuh jarak jauh. Dari ukuran pun *speed boat* lebih besar dibandingkan perahu ketek. Kemudian ada jukung. Jukung adalah perahu tradisional yang masih digunakan untuk memuat barang seperti sayuran, buah-buahan, dan kayu. Jukung juga bisa membawa muatan orang, bentuknya hampir sama dengan ketek tapi jukung lebih besar ukurannya. Bedanya ketek dengan jukung adalah muatannya, ketek tidak bisa lebih dari 4 atau 5 orang, sedangkan jukung bisa memuat lebih dari 5 orang. Namun semua itu diukur dari kebutuhan muatan kapal. Jukung juga tidak memiliki mesin motor sama seperti perahu ketek. Jika dilihat dari kebutuhan wisata, kapal *speed boat* sangat diminati oleh pengguna jasa karena dapat menempuh jarak dengan waktu yang cepat. Jika dilihat dari kebutuhan ekonomi seperti untuk berdagang, biasanya perahu ketek digunakan untuk membawa barang-barang untuk dijual ke pasar. Kemudian ada Jukung yang mendistribusikan bahan mentah dan membawa bahan baku seperti kayu ke daerah pelosok di pinggiran sungai. Jika dilihat dari kebutuhan sosial seperti mudik atau pulang kampung dan aktivitas sosial lainnya, masyarakat pengguna jasa masih tertarik pada *speed boat*.

Pengguna jasa transportasi air di wilayah Dermaga 16 Ilir adalah masyarakat yang sifatnya tidak menetap atau tinggal. Pengguna jasa transportasi air dermaga 16 ilir ini dapat berkumpul disana karena memiliki kesamaan tujuan yaitu karena adanya kebutuhan untuk menggunakan transportasi air. Biasanya yang sering menggunakan jasa transportasi adalah pengguna jasa yang tinggal didaerah pinggiran sungai Musi dan sebenarnya dari dulu telah menggunakan transportasi air. Karena sebelum adanya jembatan Ampera, tidak ada sarana pendukung untuk mencapai wilayah seberang. Faktanya daerah ulu dan ilir dipisahkan dengan keberadaan sungai Musi, sehingga satu-satunya sarana yang mendukung mencapai wilayah seberang adalah dengan menggunakan transportasi air. Pengguna jasa yang tinggal sekitaran dermaga selalu menggunakan transportasi air untuk menjalankan mobilitas. Sejak dulu masyarakat yang tinggal di sekitaran dermaga menggunakan sampan dan perahu-perahu kecil untuk menyeberangi sungai dengan membawa hasil tangkapan seperti ikan dan udang kecil, sayur-sayuran dan buah-buahan ke daerah seberang. Berdasarkan observasi, mayoritas pengguna jasa transportasi air di Dermaga 16 Ilir adalah berprofesi sebagai buruh dan pedagang. Mereka tinggal didaerah pinggiran sungai wilayah ulu dan menyeberang menggunakan jasa transportasi air menuju wilayah ilir demi mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti bekerja, berjualan. dan lain-lain.

Transportasi pada dasarnya telah menjadi kebutuhan masyarakat dalam menjalani mobilitas. Bagi pengguna jasa transportasi air di Dermaga 16 Ilir, menggunakan transportasi menjadi alat penghubung mereka untuk menuju daerah lain. Secara alami, kawasan ilir dan kawasan ulu terpisah oleh adanya sungai luas yang membelah wilayah tersebut. Sehingga untuk menghubungkan wilayah ulu dan ilir sebelum kehadiran jembatan ampera, mereka menggunakan perahu sampan atau yang lebih dikenal dengan ketek. Mereka biasanya membuat sendiri dari kayu yang kuat dan tahan dari terjangan air. Sejak saat itulah transportasi air berkembang baik di daerah pinggiran sungai Musi. Kemudian didirikanlah jembatan Ampera. Jembatan Ampera didirikan pada tahun 1962 yang diresmikan langsung oleh presiden pertama Indonesia yaitu Soekarno. Berkat pembangunan jembatan Ampera menjadi penting untuk kelancaran hubungan sosial masyarakat ilir dan ulu.

Harapan dibangunnya jembatan Ampera tersebut demi memudahkan akses transportasi darat mencapai wilayah seberang.

Dewasa ini, pembangunan transportasi darat lebih terlihat dibanding pembangunan transportasi air di Palembang. Hal ini terlihat jelas dengan adanya berbagai macam transportasi darat dan akses yang sangat mudah begitu jelas mendukung bertambahnya pengguna transportasi darat dari waktu ke waktu. Menurut Bu Emidia, salah satu pengawas di dermaga 16 ilir sekaligus pegawai Dinas Perhubungan cabang Pelabuhan 16 Ilir mengungkapkan bahwa masih ada kapal-kapal yang tidak terdaftar atau ilegal yang tidak memiliki fasilitas keamanan, hal ini juga masih dalam pantauan. Bu Emidia juga mengungkapkan bahwa sudah banyak pembangunan jalan di tiap wilayah, menyebabkan sedikit penurunan pengunjung yang mau menggunakan jasa transportasi air di dermaga 16 ilir. Lebih banyak penumpang dari luar kota yang sampai di dermaga 16 ilir. Dengan kemudahan pada transportasi darat yang mendukung masyarakat menjadi lebih sering menggunakannya ketimbang menggunakan transportasi air apalagi dilihat dari segi keamanannya. Berdasarkan observasi, pada transportasi air di dermaga 16 ilir jarang terlihat menggunakan alat pengaman seperti pelampung saat berada didalam kapal. Padahal keselamatan pengguna sangat penting. Walaupun begitu, masih banyak pengguna jasa yang menggunakan kapal yang belum memiliki fasilitas keamanan yang memadai.

Padahal kehadiran transportasi air di Dermaga 16 Ilir sangat penting. Sesuai dengan Undang-Undang, transportasi air seperti biasanya banyak berkontribusi untuk perekonomian tingkat daerah dan juga nasional sesuai dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menciptakan suatu hal yang strategis untuk wawasan nasional dan juga menjadikan transportasi air sebuah sarana yang vital akhirnya dapat membangun tujuan kesatuan dan persatuan Nasional. Karena transportasi air merupakan satu-satunya jenis transportasi yang berfungsi sebagai sarana transportasi penyeberangan melalui sungai Musi. Maka dari itu, adanya alat transportasi air yang kurang memadai dapat dikalahkan dengan keberadaan transportasi jenis lain yang modern dan canggih serta aman. Apalagi pemerintah sudah membuat kebijakan dari dulu untuk membuat jalan ke daerah-daerah pelosok

seperti adanya jembatan Ampera, jalan tol, dan lain-lain, perlahan-lahan mengancam keberadaan transportasi air sebagai transportasi idaman dari dulu yang memiliki nilai dan muatan lokal tersendiri.

Berikut adalah data yang menunjukkan bahwa pernah terjadi penurunan penumpang pada tiap jenis transportasi air.

Tabel 1. 1  
Daftar Kepadatan Lalu Lintas Angkutan Kapal, Penumpang, Barang. Unit Pelaksana Teknis Dinas Dermaga 16 Ilir 2018

Jenis Kapal	Masuk			Keluar		
	Kapal	Barang	Penumpang	Kapal	Barang	Penumpang
Jukung	2438	2679	9671	2435	87510	10080
Speed Boat	4470	0	31590	5845	0	35220
Ketek	263	140	625	380	283	847
Jumlah	7171	2819	41886	8660	87793	46147

Sumber : Dinas Perhubungan Dermaga 16 Ilir, Kota Palembang

Tabel 1. 2  
Daftar Kepadatan Lalu Lintas Angkutan Kapal, Penumpang, Barang. Unit Pelaksana Teknis Dinas Dermaga 16 Ilir 2019

Jenis Kapal	Masuk			Keluar		
	Kapal	Barang	Penumpang	Kapal	Barang	Penumpang
Jukung	1764	953	6742	1823	72980	6719
Speed Boat	5306	0	27659	5156	0	30088
Ketek	317	155	500	285	228	581
Jumlah	7387	1108	34901	7264	73208	37388

Sumber : Dinas Perhubungan Dermaga 16 Ilir, Kota Palembang

Berdasarkan perbandingan tabel dari tahun 2018 hingga 2019, pada bagian penumpang keluar pada tahun 2018 tercatat ada 46147 orang yang menggunakan transportasi dari Dermaga 16 Ilir ke dermaga lain. Pada tahun 2019, terjadi penurunan penumpang yang tercatat 37388 orang. Hal ini juga terjadi pada perbandingan jumlah penumpang masuk. Pada tahun 2018, penumpang masuk 41886 orang yang menggunakan transportasi dari dermaga lain menuju ke Dermaga 16 Ilir. Pada tahun 2019 terjadi penurunan pula, tercatat 34901 orang yang menggunakan transportasi air dari dermaga lain menuju Dermaga 16 Ilir. Hal ini juga terjadi pada jumlah barang. Pada tahun 2018 barang yang keluar dari Dermaga 16 Ilir tercatat 87793 barang. Pada tahun 2019 terjadi penurunan 73208 barang yang keluar dari Dermaga 16 ilir menuju dermaga lain. Pada tahun 2018 barang yang

masuk ke Dermaga 16 ilir tercatat 2819 barang yang masuk. Sedangkan pada tahun 2019 barang yang masuk ke Dermaga 16 Ilir tercatat 1108 barang.

Pengguna jasa transportasi air didermaga lebih senang menggunakan *speed boat*, terlihat jelas dari banyaknya jumlah penumpang yang menggunakan *speed boat* tercatat 30088 orang pada tahun 2019, sedangkan pada jukung berjumlah 6719 orang, dan pada ketek tercatat 581 orang yang menggunakannya. Tidak bisa disalahkan mengapa pengguna jasa lebih menggunakan *speed boat* untuk menjalankan mobilitas, karena *speed boat* sendiri memiliki keunggulan dari jukung dan ketek. Keunggulannya adalah dapat menempuh waktu perjalanan lebih cepat, dan dapat menjangkau daerah diluar kota.

Penggunaan jasa transportasi air di Dermaga Pasar 16 ilir mengalami penurunan. Berdasarkan wawancara awal dengan Bu Emidia sebagai pengawas di Dermaga 16 Ilir, dapat dikarenakan adanya jembatan yang menghubungkan Kawasan Ulu dan Ilir, mempermudah masyarakat sekitar menuju lokasi yang ingin dicapai. Jika kita berfikir pada muatan tiap kendaraan, masih terlampau jauh karena ukuran bis dan ukuran perahu tidaklah sama, sehingga ukuran bis dapat memuat penumpang lebih banyak. Namun keselamatan pengguna jasa yang harus diutamakan, karena berdasarkan observasi, masih ada yang tidak mengenakan pelampung dan masih ada pula kapal yang tidak menyediakan fasilitas keamanan yang lengkap. Karena tidak bisa dipungkiri seperti keadaan alam yang belum tentu sesuai prediksi seperti keadaan cuaca juga dapat mempengaruhi keselamatan penggunaan jasa transportasi air, seperti gelombang air yang tinggi, dan angin kencang. Hal ini juga dapat mempengaruhi banyaknya minat pengguna jasa menggunakan jasa transportasi air. Dalam menentukan mana yang lebih berperan, hal ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan manusia dalam menunjang mobilitas. Dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi pilihan seseorang dalam memilih transportasi mana yang sesuai.

Transportasi air dulu pernah menjadi primadona bagi pengguna jasa transportasi air, karena telah banyak transportasi darat yang mendukung kebutuhan mereka sehingga pemanfaatan transportasi kurang dimaksimalkan. Segala bentuk aktivitas yang terjadi di Dermaga 16 ilir adalah kebutuhan pengguna jasa transportasi air.

Tiap pengguna jasa memiliki kebutuhannya masing-masing, mengingat masih ada pengguna jasa yang belum menerapkan pentingnya keselamatan diri. Maka dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana masyarakat memanfaatkan transportasi air, dan bagaimana latar belakang masyarakat yang masih mememanfaatkannya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut agar nanti dapat menjadi bekal untuk masyarakat pengguna jasa transportasi air yang minim pemahaman menjadi lebih mandiri dan bijak serta dapat lebih mementingkan keselamatan diri dahulu dibandingkan tujuan mereka. Yang akhirnya dapat mengurangi kecemasan pengguna jasa dalam memanfaatkan transportasi air. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **pemanfaatan transportasi air dalam menunjang kebutuhan masyarakat di Dermaga 16 Ilir Palembang,**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai “Pemanfaatan jalur transportasi air dalam menunjang kebutuhan masyarakat di Dermaga 16 Ilir Palembang”, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan transportasi air oleh pengguna jasa di Dermaga 16 Ilir?
2. Apa yang melatar belakangi pengguna jasa masih memanfaatkan transportasi air?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari masalah dalam penelitian yang telah dirumuskan, dari rumusan tersebut berikut tujuan dari penelitian ini:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui dan memahami bagaimana pengguna jasa masih memanfaatkan transportasi air di Dermaga 16 Ilir dikala pembangunan pada transportasi darat lebih terlihat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang diusahakan untuk dicapai pada penelitian ini untuk menjelaskan secara mendalam dan menyeluruh tentang berbagai hal sebagai berikut:

1. Menggambarkan apa saja pemanfaatan transportasi air yang dimanfaatkan oleh pengguna jasa Dermaga 16 Ilir Palembang.
2. Mengetahui mengapa pengguna jasa masih memanfaatkan jasa transportasi air di Dermaga 16 Ilir Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan ialah:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan memperbanyak wacana tentang pemanfaatan jalur transportasi air dalam bidang sosiologi industri.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan untuk pengguna jasa di Dermaga 16 Ilir dan sekitarnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai masukan serta gambaran terkait pemanfaatan transportasi air oleh pengguna jasa di Dermaga 16 Ilir Palembang.
2. Bagi pengguna jasa, dapat berkontribusi menjadi sumber informasi tentang nilai lebih dari penggunaan jasa transportasi air.
3. Bagi Penyedia jasa transportasi air, dapat berkontribusi sebagai pengkoreksi kekurangan dari fasilitas pada transportasi air



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Buku:

- Adisasmita, 2011. *Jaringan Transportasi, Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, 2012. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andriansyah, 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Creswell, 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Alih bahasa oleh Achmad Fawaid.
- Coleman, 2011. *Dasar-Dasar Teori Sosial Foundation of Sosial Theory* Bandung: Nusa Media.
- Lupiyoadi, 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Poerwadarminta, 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rifusua, 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Busway di DKI Jakarta Tahun 2004-2008*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.
- G. Ritzer, 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- G. dan D. J. G. Ritzer, 2008. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana
- Soekanto, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

## **2. Sumber Lainnya:**

- Kadir, 2016. *Transportasi: peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional*, Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah Wahana Hijau Vol.1 No.3
- Zahra, 2016. *Menelusuri Makna Ruang Publik pada Dermaga di Sungai Musi Palembang*. Malang: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional. Hal. F 065-070.